

EFEKTIVITAS PENGAWASAN NAZHIR WAKAF DALAM PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI PURWOKERTO SELATAN

RINGKASAN

Pengelolaan wakaf di Indonesia dilakukan oleh pihak yang disebut sebagai *nazhir*. *Nazhir* meliputi perseorangan, organisasi dan badan hukum. Pengelolaan harta wakaf menjadi suatu urgensi dalam kemajuan dan tercapainya efektivitas suatu kinerja *nazhir*. Wakaf dikatakan bermanfaat, berkembang atau tidaknya ditinjau pada kinerja pengelolaannya. Biasanya pola pengelolaan yang kurang terstruktur mengakibatkan wakaf tersebut tidak berkembang. Akibat pengelolaan wakaf yang seadanya, dan mengesampingkan aspek penting manajemen akan sulit untuk berkembang. Maka setiap *nazhir* semestinya memahami dan menyadari akan aspek dan prinsip-prinsip dalam pengelolaan wakaf.

Jenis Penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan analisis empiris normatif, sedangkan obyek penelitian pengelolaan wakaf di Purwokerto Selatan oleh *Nazhir* Badan Hukum Nahdlatul 'Ulama Purwokerto Selatan. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan wakaf di Purwokerto Selatan oleh *Nazhir* Badan Hukum Nahdlatul 'Ulama telah sesuai dengan hukum Islam dan hukum positif di Indonesia, hal ini karena mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dilakukan ikrar wakaf terlebih dahulu di hadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf. *Nazhir* tersebut juga merupakan *nazhir* berbentuk organisasi keislaman yaitu Nahdlatul 'Ulama.

Pengawasannya hanya sampai ketika suatu masjid akan ditambahkan fasilitas seperti parkir, tangga untuk lansia agar memudahkan masuk kedalam masjid, dan lain-lain. *Nazhir* hanya melakukan pengawasan kesesuaian ikrar wakaf maupun usulan pada masing-masing takmir untuk pengembangan masjid/mushola. Pelimpahan pengelolaan harta wakaf tersebut hanya dimaksudkan agar memudahkan proses pengelolaan. *Nazhir* tetap melakukan pengawasan rutin di antaranya melalui kegiatan *lailatul ijtima'* setiap bulan di beberapa masjid maupun mushola di kecamatan purwokerto selatan.

Kata Kunci : *Nazhir*, Pengelolaan, Pengawasan

EFEKTIVITAS PENGAWASAN NAZHIR WAKAF DALAM PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI PURWOKERTO SELATAN

SUMMARY

The management of waqf in Indonesia is carried out by a party called nazhir, Nazhir includes individuals, organizations and legal entities. Management of waqf assets is an urgency in the progress and achievement of effectiveness of a nazhir's performance. Usually, a less structured management pattern results in the waqf not developing. As a result of the management of waqf that is inadequate, and ignoring important aspects of management, it will be difficult to develop. Therefore, every nazhir should understand and be aware of the aspects and principles in waqf management. Types of research is a field study with a normative empiricial analysis approach, whereas the object of research on waqf management in South Purwokerto by Nazhir Legal Entity Nahdlatul Ulama South Purwokerto.

The results of this study are that the management of waqf in South Purwokerto by the Nahdlatul Ulama Legal Entity Nazhir has been in accordance with islamic law and positive law in Indonesia because it follows the applicable laws and regulations such as the waqf oath being made in advance before the Waqf Oath Deed Making Officer The Nazhir is also a nazhir in the form of an Islamic Organization, namely Nahdlatul Ulama.

The supervision only extends to situations where a mosque plans to add facilitate acces into the mosque, and similar developments. The nazhir oversees whether such developments align with the waqf pledge and provides input on proposals made by each takmir for the development of the mosque or mushola. This delegation of waqf asset management is intended solely to facilitate the management process. The Nazhir continues to carry out routine supervision, including through the Lailatul Ijtima' activity every month in several mosques and prayer rooms in south purwokerto district.

Keywords: *Nazhir, Management, Supervision*